

DAFTAR PUSTAKA

- Dietrich, G., Collioud, A., & Rothen, S. A. (2008). Developing and manufacturing attenuated live bacterial vaccines. *BioPharm International*, 21(10 SUPPL.), 6–14.
- Giringan, F., Sudarmo D. Prihanto, E., & Ambar, E. (2021). KARAKTERISTIK PENDERITA DISPEPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. H. CHASAN BOESOIRIE. *Kieraha Medical Journal*, 3(1), 21–27 [https:// doi.org/ 10.33387/kmj.v3i 1.3265](https://doi.org/10.33387/kmj.v3i1.3265)
- Herman, H., & Lau, S. H. A. (2020). Faktor Risiko Kejadian Dispepsia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1094–1100. [https://doi.org/10.35816 / jiskh.v12i2.471](https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.471)
- Izza, A. Al, & Lailiyah, S. (2024). Kajian Literatur: Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Indonesia berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Media Gizi Kesmas*, 13(1), 549–562. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.549-562>
- Mentang, J., Rumayar, A., & Kolibu, F. (2018). Hubungan Antara Kualitas Jasa Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Taratara Kota Tomohon. *Kesmas*, 7(5), 1–7.
- Nabila, H., Dewi, N. M. A. R., & Lestarini, I. A. (2022). Evaluasi pola penggunaan obat dispepsia berdasarkan indikator WHO (World Health Organization) pada pasien rawat jalan Puskesmas Karang Taliwang tahun 2019. *Sasambo Journal of Pharmacy*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.29303/sjp.v3i1.139>
- Noviyani, P. S. R. E. P. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(4), 1275--1289. [https:// www.researchgate.net/ publication/ 381100251_HUBUNGAN_MOTIVASI_IBU_DUKUNGAN_KELUARGA_DAN_PERAN_BIDAN_TERHADAP_KUNJUNGAN_NIFAS_DI_PUS_KESMAS_MARIPARI_KABUPATEN_GARUT_TAHUN_2023](https://www.researchgate.net/publication/381100251_HUBUNGAN_MOTIVASI_IBU_DUKUNGAN_KELUARGA_DAN_PERAN_BIDAN_TERHADAP_KUNJUNGAN_NIFAS_DI_PUS_KESMAS_MARIPARI_KABUPATEN_GARUT_TAHUN_2023)
- Saradika, H. I., Sinuraya, E., & Suharto, S. (2023). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Pola Makan Pada Dyspepsia Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Pulo Brayan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9), 3919–3932. [https://doi.org/10.55681/ sentri.v2i9.1561](https://doi.org/10.55681/sentri.v2i9.1561)
- Sari, D. P. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas Kabupaten Pasuruan Tahun 2019 berdasarkan Indikator Pencapaian Kementerian Kesehatan. *FARMASI: Jurnal Sains Farmasi*, 1(1), 2. [https:// jurnal.unipasby.ac.id/index.php/farmasis/article/view/2659](https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/farmasis/article/view/2659)
- Setiyawati, R., & Hastuti, D. (2021). Pola Peresepan Obat Dispepsia Pada Pasien Dewasa Di Klinik Kimia Farma 275 Yogyakarta Periode Januari-April 2019. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 6(1), 14–20. [https://doi.org/ 10.37089/ jofar.vi0.98](https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.98)

- Sholih, M. G., Mulki, M. A., Wulandari, S., Primasti, P. W., Arsyirakhmatika, G. A., Putri Prihasti, N. D., Maharani, A., & Jannah, R. (2023). Review jurnal: pola perbandingan pengobatan farmakologi penderita dispepsia di beberapa rumah sakit. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(3), 1204–1213. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i3.170>
- Sidik, A. J. (2024). Diagnosis dan Tata Laksana Dispepsia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 51(3), 140–144. <https://doi.org/10.55175/cdk.v51i3.926>
- Yusri, Y. F., Haryani, R., Rachmayanti, A. S., Kartika, A. V., Hasan, N., Gulo, C., Jl, A., No, S., & Riau, K. (2023). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Dispepsia Pada Pasien Rawat Jalan di Salah Satu Puskesmas Kota Batam Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Institut Kesehatan Mitra Bunda. 1(2).
- Zakiyah, W., Eka Agustin, A., Fauziah, A., Sa'diyyah, N., & Ibnu Mukti, G. (2021). Definisi, Penyebab, Klasifikasi, dan Terapi Sindrom Dispepsia. *Jurnal Health Sains*, 2(7), 978–985. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i7.230>

Lampiran 1 *Ethical Clearance* (EC)

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
 Medan, Sumatera Utara 20137
 (061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.1072/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Grecia Nola Br. Tumanggor
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Profil Peresepan Obat Rasional Pada Pasien Dispepsia di UPTD Puskesmas Pangkalan Budiman Sei Rampah"

"Profile of Rational Medication Prescribing for Dyspepsia Patients at UPTD Puskesmas Pangkalan Budiman Sei Rampah"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Mei 2025 sampai dengan tanggal 22 Mei 2026.

This declaration of ethics applies during the period May 22, 2025 until May 22, 2026.



May 22, 2025
 Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.15/ 489 /2025
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/ Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Jurusan Farmasi Poltekkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi. Maka dengan ini kami mohon dapat memberikan izin penelitian di UPTD Puskesmas Pangkalan Budiman Sei Rampah, yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
GRECIA NOLA BR. TUMANGGOR	LAVINUR, ST., M.SI	PROFIL PERESEPAN OBAT RASIONAL PADA PASIEN DISPEPSIA DI UPTD PUSKESMAS PANGKALAN BUDIMAN SEI RAMPAH

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

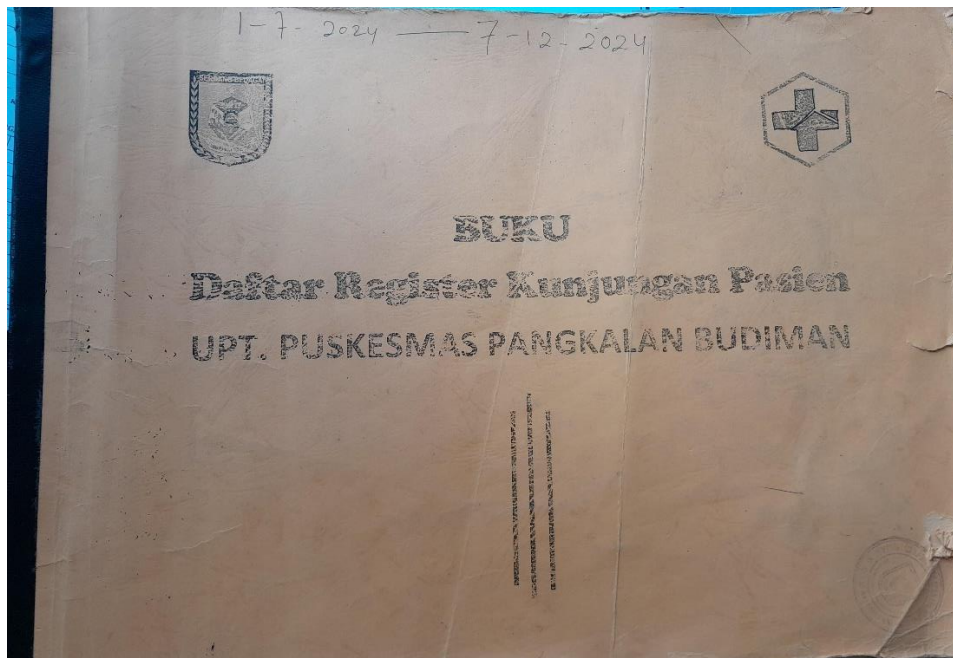


Medan, 09 April 2025
Ketua Jurusan,

Nadroh Br. Sitepu, M.Si
NIP. 198007112015032002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





Lampiran 5 Kumpulan Resep Periode Juli-Desember 2024



Lampiran 6 Rak Penyimpanan Rekam Medik



Lampiran 7 Kartu Bimbingan KTI

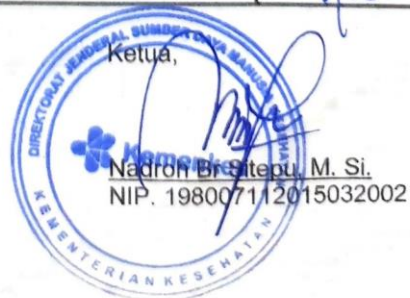


**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA T. A. 2024/2025**

Nama : Grecia Nola Br. Tumanggor
NIM : P0153902221
Pembimbing : Lavinur, S.T., M.Si.



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa 20-01-25	1	Bimbingan Judul KTI	
2	20-01-25	2	Diskusi Judul KTI	
3	27-01-25	3	ACC Judul	
4	28-02-25	4	Bimbingan BAB I, II, III	
5	03-03-25	5	Bimbingan BAB I, II, III	
6	08-03-25	6	Bimbingan BAB I, II, III	
7	12-03-25	7	ACC Proposal KTI	
8	12-04-25	8	Revisi Proposal KTI	
9	25-04-25	9	Konsultasi Penelitian	
10	16-05-25	10	Bimbingan BAB IV, V	
11	20-05-25	11	Bimbingan BAB IV, V	
12	23-05-25	12	ACC KTI	



Lampiran 8 Data Pasien Dispepsia Juli-Desember 2025

Bulan Juli

No	Nama Pasien	Umur	JK	Obat yang diresepkan	Keluhan
1	EA	18	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Perih lambung, mual ringan.
2	YY	31	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Asam lambung naik, mual pagi hari.
3	R	60	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Kembung, nyeri ulu hati malam hari.
4	NR	18	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung perih saat telat makan.
5	AS	40	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Kembung, panas di dada.
6	MA	20	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih lambung, asam naik ke tenggorokan.
7	J	44	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan nyeri perut atas.
8	A	64	L	Antasida Syr 3x1, Omeprazole 2x1	Lambung nyeri setelah makan.
9	M	56	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Perih lambung habis makan gorengan.
10	EP	37	P	Omeprazole 2x1, Ranitidin 3x1	Mual pagi, nyeri lambung.
11	SP	37	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih dan kembung setelah makan.
12	S	64	L	Ranitidin 2x1	Lambung terasa terbakar saat telat makan.
13	K	62	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Mual dan panas perut pagi hari.
14	M	63	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Perut penuh dan tidak nyaman.
15	N	42	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Sakit perut, asam lambung naik.
16	M	20	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih lambung dan mual.
17	L	46	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Panas perut habis makan.
18	T	51	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual, asam naik ke mulut.
19	D	64	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung terbakar saat telat makan.
20	P	64	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Kembung, asam lambung naik.
21	DS	45	L	Omeprazole 2x1	Mual, pahit di mulut.
22	A	23	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual terus, perut perih.
23	D	40	L	Antasida 3x1 , Domperidon 3x1	Perut perih, mual setelah makan.
24	S	17	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 2x1	Mual, asam lambung naik, perut panas.
25	S	48	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Mual dan perih di perut atas.
26	S	36	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung terasa panas dan perih.
27	U	37	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 2x1	Mual, asam naik ke tenggorokan.
28	M	46	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual ringan, lambung kurang nyaman.
29	M	60	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung panas, perut kembung.
30	Y	58	P	Ranitidin 2x1	Mual dan nyeri perut bagian atas.
31	M	53	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung perih, mual setelah makan.
32	A	65	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Asam lambung naik, mual ringan.
33	S	58	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual, lambung tidak nyaman.
34	N	47	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih di perut atas, mual.

Bulan Agustus

No	Nama Pasien	Umur	JK	Obat yang diresepkan	Keluhan
1	NA	46	P	Ranitidin 2x1	Perut perih dan tidak nyaman.
2	R	43	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih di ulu hati.
3	M	42	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 2x1	Mual setelah makan, kembung.
4	A	51	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung terasa penuh, mual ringan.
5	M	41	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan perih lambung.
6	P	19	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 3x1	Lambung panas, mual habis makan.
7	Z	40	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan kembung setelah makan.
8	N	62	P	Ranitidin 2x1	Perut terasa tidak nyaman.
9	E	37	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Asam lambung naik, mual.
10	B	43	L	Ranitidin 2x1	Mual dan perih lambung.
11	R	55	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut perih setelah makan.
12	N	57	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut kembung dan mual.
13	R	47	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan nyeri ulu hati.
14	R	58	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Nyeri lambung setelah makan.
15	P	63	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung perih dan tidak nyaman.
16	S	62	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut perih, mual ringan.
17	R	18	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 3x1	Mual, panas di lambung.
18	M	44	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut kembung dan mual.
19	N	49	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 3x1	Asam lambung naik, mual.
20	J	47	P	Omeprazole 2x1	Mual ringan di pagi hari.
21	M	23	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih lambung dan mual.
22	S	37	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut terasa penuh dan panas.
23	C	24	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan rasa terbakar di perut.
24	SA	55	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan perih setelah makan.
25	Z	34	L	Antasida 3x1, Lansoprazole 2x1, Domperidone 3x1	Mual berat dan kembung.
26	I	26	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 3x1	Mual, panas di dada.
27	M	46	P	Ranitidin 2x1	Lambung perih dan mual.
28	S	45	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual setelah makan.
29	H	55	P	Ranitidin 2x1	Lambung nyeri dan terasa penuh.
30	A	34	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan panas perut.
31	P	34	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 2x1	Mual berat dan lambung terasa penuh.

32	P	63	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual ringan setelah makan.
33	A	32	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung tidak nyaman dan perih.
34	N	43	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan kembung.
35	P	18	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Nyeri lambung setelah makan.
36	R	46	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1	Asam lambung naik, mual.
37	F	22	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan nyeri perut atas.
38	S	56	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Mual dan panas di perut.
39	SA	55	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1	Lambung perih dan mual.
40	MS	47	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Mual dan perih lambung.
41	N	46	P	Omeprazole 2x1	Mual ringan dan kembung.
42	E	48	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Mual dan nyeri lambung.
43	S	44	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih lambung, rasa tidak nyaman.
44	H	50	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Mual dan panas di dada.

Bulan September

N o	Nama Pasien	Umur	J K	Obat yang diresepkan	Keluhan
1	L	39	L	Antasida 3x1, Lansoprazole 2x1	Mual dan panas di lambung.
2	S	53	L	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Perut perih dan rasa terbakar.
3	M	63	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Perut terasa penuh dan mual.
4	F	61	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Mual setelah makan.
5	A	29	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Lambung perih dan tidak nyaman.
6	R	40	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Rasa panas di perut dan mual.
7	EP	37	P	Antasida 3x1, Lansoprazole 1x1	Mual dan perih ulu hati.
8	R	40	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1, Domperidon 2x1	Lambung terasa penuh dan mual.
9	M	55	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Mual setelah makan berat.
10	E	65	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Perut terasa panas, mual.
11	E	40	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1, Domperidon 3x1	Perih lambung dan mual.
12	M	21	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1, Domperidon 3x1	Nyeri ulu hati dan mual.
13	R	43	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Mual ringan setelah makan.
14	H	50	P	Antasida 3x1, Lansoprazole 1x1	Mual dan asam lambung naik.
15	H	56	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Perut perih dan nyeri lambung.
16	E	38	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Mual ringan dan kembung.
17	A	59	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Perut terasa penuh dan panas.
18	MN	65	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Lambung terasa tidak nyaman.
19	Y	58	P	Ranitidin 2x1	Asam lambung naik.
20	S	58	P	Ranitidin 2x1	Perih dan panas di perut.
21	R	56	L	Ranitidin 2x1	Perut tidak nyaman dan mual.
22	A	59	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Perih ulu hati dan kembung.
23	E	65	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Perut terasa panas dan mual.
24	SA	56	P	Ranitidin 2x1	Asam lambung tinggi dan mual.
25	M	64	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Nyeri ulu hati dan mual.

Bulan Oktober

No	Nama Pasien	Umur	JK	Obat yang diresepkan	Keluhan
1	K	56	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih ulu hati dan mual.
2	M	56	L	Omeprazole 3x1	Asam lambung naik.
3	E	41	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung terasa perih.
4	S	63	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan tidak nyaman di lambung.
5	N	36	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut kembung dan mual.
6	Z	65	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan nyeri ulu hati.
7	A	43	L	Ranitidin 2x1	Asam lambung tinggi.
8	K	56	P	Antasida Syr 3x1, Omeprazole 1x1	Rasa panas di perut atas.
9	AF	24	L	Ranitidin 2x1	Mual ringan dan nyeri lambung.
10	E	65	P	Antasida 3x1 , Ranitidin 2x1	Perut tidak nyaman setelah makan.
11	S	57	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1, Domperidon 3x1	Mual dan nyeri lambung.
12	P	34	P	Ranitidin 2x1	Rasa terbakar di dada.
13	E	37	P	Ranitidin 2x1	Perut perih dan mual.
14	D	35	P	Omeprazole 2x1, Ranitidin 2x1	Perut kembung dan mual.
15	H	56	P	Antasida syr 3x1, Omeprazole 2x1	Mual dan perih di perut bagian atas.
16	M	40	P	Ranitidin 2x1	Perut terasa panas dan penuh.
17	N	35	P	Omeprazole 2x1, Ranitidin 2x1	Mual setelah makan.
18	N	65	P	Ranitidin 2x1	Asam lambung naik, mual.
19	B	34	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1	Perih lambung setelah makan.
20	E	60	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut kembung dan begah.
21	H	61	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual ringan.
22	P	65	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Nyeri di perut atas.
23	E	39	P	Omeprazole 2x1	Perut terasa penuh dan asam.
24	R	46	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Nyeri lambung dan rasa tidak nyaman.
25	R	61	P	Omeprazole 3x1	Lambung terasa panas.
26	M	44	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan nyeri ulu hati.
27	R	40	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan perut begah.
28	S	58	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan tidak nyaman setelah makan.
29	S	56	L	Omeprazole 2x1, Ranitidin 3x1	Mual dan nyeri perut atas.
30	S	23	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih dan mual.
31	N	22	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual setelah makan.
32	D	26	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual ringan dan perut penuh.
33	P	64	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Rasa panas an mual.
34	N	53	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Asam lambung naik.
35	F	62	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual, ulu hati nyeri.
36	S	48	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perih dan mual setelah makan.

37	S	40	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 3x1	Nyeri di ulu hati.
38	E	48	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 3x1	Mual setelah makan.
39	J	30	P	Antasida syr 3x1, Omeprazole 2x1	Asam lambung tinggi.
40	M	51	P	Antasida syr 3x1, Omeprazole 1x1	Perut terasa penuh dan mual.
41	R	41	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Rasa panas dan begah.
42	R	40	L	Omeprazole 1x1	Perut perih dan panas.
43	S	43	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Asam lambung naik.
44	N	55	P	Antasida 3x1, Lansopazole 1x1	Perih lambung dan rasa terbakar.
45	R	17	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Asam lambung tinggi dan nyeri.
46	H	58	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan tidak nyaman setelah makan.
47	F	50	P	Omeprazole 3x1	Mual ringan dan lambung perih.
48	N	17	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut terasa penuh.
49	S	41	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung panas dan perih.
50	E	44	P	Omeprazole 2x1	Mual setelah makan.
51	S	54	L	Ranitidin 2z1	Nyeri ulu hati.
52	F	62	P	Omeprazole 2x1, Ranitidin 2x1	Perut tidak nyaman.
53	N	17	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 3x1	Mual dan rasa asam.
54	E	65	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Lambung nyeri dan terasa panas.
55	N	60	P	Ranitidin 2x1	Mual ringan dan begah.
56	A	59	L	Ranitidin 2x1	Nyeri ulu hati dan mual.
57	M	44	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut terasa panas.
58	E	22	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan nyeri lambung.
59	SA	56	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1	Perut perih dan panas.
60	F	20	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Nyeri di perut bagian atas.
61	E	36	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual dan tidak nyaman.
62	I	44	L	Antasida 3x1 , lansoprazole 1x1	Lambung terasa penuh dan panas.
63	D	26	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 2x1	Mual, perih lambung, dan nyeri ulu hati.
64	K	56	P	Omeprazole 1x1	Asam lambung tinggi, perut panas,mual.

Bulan November

No	Nama Pasien	Umur	JK	Obat yang diresepkan	Keluhan
1	MT	34	L	Ranitidin 2x1	Nyeri ulu hati dan gangguan lambung.
2	SR	40	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 2x1	Asam lambung naik, mual, kembung.
3	T	41	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut terasa panas setelah makan pedas.
4	N	17	P	Omeprazole 1x1	Mual dan perih di ulu hati sejak beberapa hari terakhir.
5	A	65	P	Ranitidin 2x1	Perut begah dan sering sendawa setelah makan.
6	N	42	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Asam lambung naik saat telat makan.
7	D	41	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Nyeri di lambung dan dada terasa panas.
8	S	64	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut terasa perih setiap pagi sebelum makan.
9	N	17	P	Omeprazole 1x1	Mual dan lambung sering terasa penuh.
10	N	39	P	Ranitidin 2x1	Ulu hati nyeri jika terlambat makan.
11	M	41	L	Antasida syr 3x1, Ranitidin 2x1	Asam lambung naik, sulit tidur karena rasa panas di dada.
12	B	52	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut sering terasa penuh dan begah.
13	T	18	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Kembung, terutama setelah makan berat.
14	MN	62	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 3x1	Perih di lambung dan sering mual.
15	H	31	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Nyeri lambung kambuh saat makan tidak teratur.
16	P	63	L	Ranitidin 2x1	Nyeri lambung saat pagi hari.
17	S	39	L	Ranitidin 2x1	Ulu hati terasa panas dan perut kembung.
18	S	46	L	Ranitidin 2x1	Perut sakit dan sering terasa perih.
19	E	42	P	Ranitidin 2x1	Lambung perih terutama malam hari.
20	Y	36	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Ulu hati perih dan mual setelah makan.
21	A	56	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1	Mual dan sering merasa tidak enak di perut bagian atas.
22	H	53	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut terasa tidak nyaman setelah makan berminyak.
23	M	44	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Asam lambung naik saat berbaring.
24	MF	28	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut kembung dan sering buang angin.
25	R	62	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1	Mual saat pagi dan perut terasa berat.
26	Z	34	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Ulu hati perih jika makan pedas.
27	L	28	P	Ranitidin 2x1	Asam lambung naik hingga tenggorokan terasa panas.
28	SR	33	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Nyeri lambung dan sering merasa begah.
29	D	17	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1, Domperidon 2x1	Perut mual dan terasa tidak nyaman saat telat makan.
30	S	54	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Mual, kembung, dan sering bersendawa.

31	N	65	P	Omeprazole 1x1	Perut perih, terutama setelah makan pedas.
32	MA	36	L	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung terasa penuh dan ulu hati nyeri.
33	L	55	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1	Mual dan ulu hati terasa panas.
34	S	44	P	Ranitidin 3x1, Domperidon 3x1	Perih di lambung saat malam hari.
35	M	40	L	Omeprazole 2x1, Ranitidin 2x1	Ulu hati terasa perih, terutama kalau makan terlambat.
36	R	61	P	Antasida syr 3x1, Omeprazole 1x1	Perut kembung dan mual sejak pagi.
37	F	49	P	Antasida syr 3x1, Omeprazole 1x1	Perih dan nyeri lambung, sering kambuh.
38	M	53	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Lambung terasa panas saat posisi berbaring.
39	N	53	P	Ranitidin 2x1	Ulu hati nyeri dan kembung saat makan tidak teratur.
40	S	19	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 2x1	Perut perih dan mulut terasa pahit.
41	SA	55	P	Ranitidin 2x1	Lambung terasa nyeri dan sering mual.
42	S	45	L	Ranitidin 2x1	Ulu hati terasa panas, sering bersendawa.
43	P	59	L	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Asam lambung naik, terasa panas di dada.
44	R	64	P	Omeprazole 1x1	Lambung sering nyeri saat menjelang tidur.
45	R	27	P	Antasida 3x1 , Omeprazole 1x1	Nyeri di ulu hati dan mual setelah makan.

Bulan Desember

No	Nama Pasien	Umur	JK	Obat yang diresepkan	Keluhan
1	P	42	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Perut terasa perih dan mual setelah makan.
2	R	37	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Asam lambung sering naik dan perut terasa penuh.
3	M	42	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Sering merasa begah dan mual setelah makan.
4	M	65	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Lambung terasa nyeri terutama saat pagi hari.
5	Y	41	P	Ranitidin 2x1, Omeprazole 2x1	Nyeri di ulu hati dan perut terasa panas.
6	A	18	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Perut kembung dan nyeri di bagian atas.
7	S	31	P	Ranitidin 2x1	Lambung terasa tidak nyaman dan sering mual.
8	E	35	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Perut terasa penuh dan ulu hati nyeri.
9	SH	53	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Sering mual dan lambung terasa begah.
10	NF	22	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Perut terasa panas dan sering bersendawa.
11	J	30	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Lambung perih dan terasa mual saat lapar.
12	L	36	P	Ranitidin 2x1	Nyeri ulu hati dan tidak nafsu makan.
13	E	52	P	Lansoprazole 2x1	Perih di lambung dan dada terasa panas.
14	ES	36	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Asam lambung naik, terasa nyeri di perut bagian atas.
15	R	18	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Perut terasa penuh dan mual setelah makan.
16	Y	41	P	Ranitidin 2x1, Omeprazole 2x1	Ulu hati nyeri, lambung terasa panas.
17	A	58	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Perut terasa begah dan sering mual.
18	V	34	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Asam lambung naik dan perut terasa tidak nyaman.
19	RM	49	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Nyeri lambung sejak semalam dan perut terasa kosong.
20	A	60	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Lambung terasa panas dan sering merasa mual.
21	R	49	L	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Perut kembung dan terasa nyeri setelah makan.
22	S	56	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Mual dan ulu hati terasa panas.
23	MW	46	L	Omeprazole 2x1, Antasida 3x1, Domperidon 3x1	Asam lambung naik, mual, dan begah.
24	R	55	P	Ranitidin 2x1	Nyeri lambung dan sering bersendawa.
25	H	56	P	Ranitidin 2x1	Perut terasa perih dan sering mual.
26	A	23	P	Ranitidin 2x1	Lambung terasa nyeri jika telat makan.
27	F	58	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Perut terasa penuh dan nyeri ulu hati.
28	H	45	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Sering mual dan lambung terasa tidak nyaman.
29	H	53	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Nyeri lambung dan terasa mual setelah makan.
30	M	37	P	Antasida 3x1, Omeprazole 2x1	Lambung terasa perih dan kembung.

31	R	57	P	Ranitidin 2x1	Ulu hati terasa panas dan sering bersendawa.
32	K	62	P	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Asam lambung naik kalau terlambat makan.
33	M	56	L	Antasida 3x1, Ranitidin 2x1	Lambung terasa nyeri dan sering merasa mual.

24%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

3%

2

repo.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

1%

3

cdkjournal.com

Internet Source

1%

4

Suherman Linda Purnamawati, Islamiyah Alfi
Nurul, Mutawali Ahmad, Amelia Riza, Septiani
Vina, Ramdani Robby, Indrawati Wiwiek.

"POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN
DISPEPSIA DI PUSKESMAS CIMAHI TENGAH
KOTA CIMAHI", Pharmacoscript, 2023

Publication

1%

5

Meta Dwi Ariska, Anisa Primadiamanti,
Martianus Perangin Angin. "Evaluasi
Rasionalitas Penggunaan Obat Pada Pasien
Dispepsia di Puskesmas Penawar Jaya", Jurnal
Farmasi Malahayati, 2023

Publication

1%